

## Penerapan “Si Laki Mas Deon” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online) pada Puskesmas Sukorame Kota Kediri

Poppy Hidayat<sup>1\*</sup>, Nurwijayanti<sup>2</sup>, Indasah<sup>3</sup>, Gretta Hapsari Amalya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Indonesia

<sup>4</sup> Puskesmas Sukorame, Kediri, Indonesia

\*Corresponding author: [ppyhdy.ph@gmail.com](mailto:ppyhdy.ph@gmail.com)

### ABSTRAK

Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan Puskesmas kepada masyarakat, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem. Tahap akhir Manajemen Puskesmas adalah Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian (P3), yaitu tahap pemantauan kemajuan, melakukan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan, dan menilai pencapaian kegiatan dengan melakukan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP). Penilaian kinerja ini dilakukan oleh internal puskesmas (self-assessment). Kegiatan pengolahan data PKP di Puskesmas Sukorame Kota Kediri belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai Pedoman PKP Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2021. Pelaksanaan pengolahan data di Puskesmas Sukorame Kota Kediri masih dilakukan oleh Penanggung Jawab Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP), sehingga masih terkendala dalam pelaporan tepat waktu. Sehingga diperlukan konsep dan sistem kebijakan dan manajemen pelayanan kesehatan dalam mengolah data Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam pengolahan data PKP adalah dengan membuat aplikasi Google Spreadsheet “Si Laki Mas Deon” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online) yang diterapkan di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Hasil penerapan Si Laki Mas Deon (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Online) sangat baik sebagai konsep dan sistem kebijakan dan sistem manajemen pelayanan kesehatan dalam pengolahan data Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) di Puskesmas Sukorame Pusat, Kota Kediri.

**Kata kunci:** aplikasi, online, penilaian kinerja puskesmas, puskesmas

Received: July 8, 2022

Revised: August 11, 2022

Accepted: September 12, 2022



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019). Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem. Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019). Persoalan kesehatan sebagai suatu faktor utama dan investasi berharga yang pelaksanaannya didasarkan pada sebuah paradigma baru yang biasa dikenal dengan paradigma sehat, yakni paradigma kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif (Kemenkumham, 2009).

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM dan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya Puskesmas berwenang salah satunya adalah untuk melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, juga akses dan cakupan Pelayanan Kesehatan (Kemenkes, 2019). Agar Puskesmas dapat mengelola upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam mencapai tujuannya, maka Puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode 5 (lima) tahunan yang selanjutnya akan dirinci lagi ke dalam rencana tahunan Puskesmas sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Semua rencana kegiatan baik 5 (lima) tahunan maupun rencana tahunan, selain mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan kabupaten/kota harus juga disusun berdasarkan pada hasil analisis situasi saat itu (evidence based) dan prediksi kedepan yang mungkin terjadi. Proses selanjutnya adalah penggerakan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan/program yang disusun, kemudian melakukan pengawasan dan pengendalian diikuti dengan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan (Corrective Action) dan diakhiri dengan pelaksanaan penilaian hasil kegiatan melalui penilaian kinerja Puskesmas (Kemenkes, 2016). Tahapan akhir dari Manajemen Puskesmas adalah Pengawasan, Pengendalian dan Penilaian (P3) yaitu tahap memantau perkembangan pencapaian (yang juga dilakukan melalui Lokakarya Mini secara berkala), melakukan koreksi pelaksanaan kegiatan dan menilai pencapaian kegiatan dengan melakukan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) yang mencakup penilaian kinerja manajemen, UKM Esensial, UKM pengembangan, UKP dan mutu Puskesmas. Penilaian kinerja ini dilakukan oleh internal Puskesmas (self assessment) (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2021).

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah Penilaian yang dilakukan oleh tenaga Puskesmas sebagai instrumen mawas diri untuk mengukur tingkat capaian kinerja Puskesmas. Salah satu tahapan Penilaian Kinerja Puskesmas adalah Pengolahan data meliputi pengisian dan penghitungan capaian hasil PKP. Dalam pengumpulan data diperlukan data kegiatan yang merupakan data yang diperoleh dari data Administrasi dan Manajemen, data program UKM Esensial, UKM Pengembangan, UKP dan Mutu Puskesmas (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2021).

Pelaksanaan pengolahan data di tingkat Puskesmas dilakukan oleh Penanggung Jawab Upaya beserta Pelaksana Program dan dilaporkan kepada kepala Puskesmas. Kegiatan pengolahan data penilaian kinerja Puskesmas meliputi kegiatan untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan (cleaning and editing), kegiatan perhitungan khususnya untuk mendapatkan nilai keadaan dan pencapaian hasil kegiatan Puskesmas (calculating), dan kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating) (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2021).

Hasil wawancara dalam pengkajian residensi di Puskesmas Sukorame Kota Kediri diperoleh bahwa kegiatan Pengolahan data PKP di Puskesmas Sukorame Kota Kediri belum dilakukan sepenuhnya sesuai Pedoman PKP Dinas Kesehatan Jawa Timur Tahun 2021. Pelaksanaan pengolahan data di Puskesmas Sukorame Kota Kediri masih dilakukan Penanggung Jawab Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP), sehingga masih terhambat dalam pelaporan tepat waktu. Sehingga diperlukan konsep dan sistem kebijakan dan manajemen pelayanan Kesehatan dalam pengolahan data Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Dengan prinsip pemanfaatan teknologi informasi sesuai Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19 tahun 2020 dalam melakukan monitoring pada mekanisme pendaftaran dan konseling secara online (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlunya diterapkan sistem laporan terpadu dengan metode *online* sehingga pelaksana program dapat langsung melakukan laporan tepat waktu dan monitoring secara langsung dapat dilakukan oleh Penanggung Jawab dan Kepala Puskesmas yaitu dengan penerapan “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan *Online*). “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan *Online*) adalah aplikasi *online* dengan menggunakan *google spreadsheet* yang dapat digunakan oleh pelaksana program, Penanggung Jawab dan Kepala Puskesmas secara *online* dan bersamaan juga *real time*. Aplikasi ini dapat diakses dengan menggunakan link [https://bit.ly/Si\\_LaKi\\_Mas\\_DeOn](https://bit.ly/Si_LaKi_Mas_DeOn) sebagai contoh penggunaannya.

## METODE

Kegiatan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri Jawa Timur pada tanggal 15 November 2021 – 11 Desember 2021. Kegiatan dilakukan dengan pengkajian residensi yaitu:

1. Pengkajian masalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengolahan data Penilaian Kinerja Puskesmas perlu dilakukan analisa masalah dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)
2. Menentukan penyebab masalah dengan menggunakan diagram fish bone
3. Menentukan prioritas penyebab masalah dengan menggunakan metode USG
4. Pemberian intervensi dengan pembuatan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan *Online*) dengan menggunakan *google spreadsheet*
5. Evaluasi hasil penerapan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan *Online*) dengan menggunakan survei online dengan menggunakan google form yang diisi oleh pelaksana program, Penanggung Jawab dan Kepala Puskesmas sejumlah 17 orang petugas di puskesmas induk Puskesmas Sukorame Kota Kediri yang terdiri Kepala Puskesmas/Kepala TU, Penanggung Jawab, Pelaksana Program, dan staf lainnya.

## HASIL

Hasil pengkajian residensi di Puskesmas Sukorame Kota Kediri:

1. Pengkajian masalah dalam pengolahan data Penilaian Kinerja Puskesmas dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)

Tabel 1

Penentuan Prioritas masalah pada pengolahan data PKP di Puskesmas Sukorame Kota Kediri

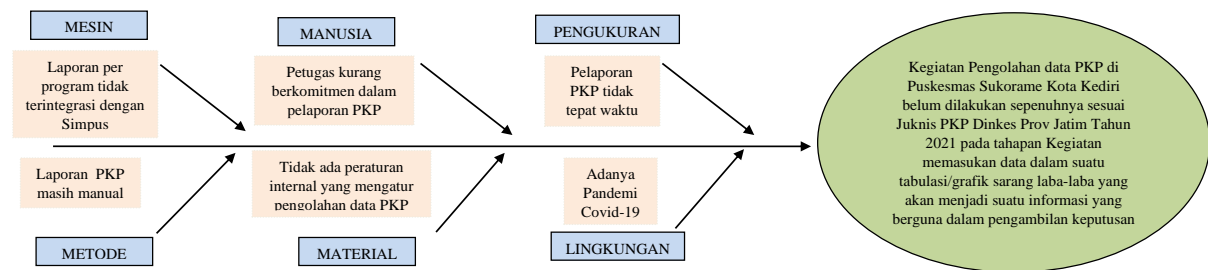
No	Uraian	Kriteria			Jumlah	Urutan Prioritas
		U	S	G		
1	Kegiatan untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan (cleaning and editing)	4	5	4	80	2
2	Kegiatan perhitungan khususnya untuk mendapatkan nilai keadaan dan pencapaian hasil kegiatan Puskesmas (calculating)	3	5	4	60	3
3	Kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating).	5	5	5	125	1

Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan Pengolahan data PKP di Puskesmas Sukorame Kota Kediri belum dilakukan sepenuhnya sesuai Pedoman PKP Dinas Kesehatan Jawa Timur Tahun 2021 pada tahapan Kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating).

2. Penentuan penyebab masalah dengan menggunakan diagram fish bone

Gambar 1

Penentuan penyebab masalah dengan menggunakan diagram fish bone



Gambar 1 menunjukkan bahwa rumusan masalah dari kegiatan pengolahan data PKP di Puskesmas Sukorame Kota Kediri belum dilakukan sepenuhnya sesuai Pedoman PKP Dinas Kesehatan Jawa Timur Tahun 2021 pada tahapan kegiatan memasukkan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating) adalah sebagai berikut : laporan per program tidak terintegrasi dengan Simpus, petugas kurang berkomitmen dalam pelaporan PKP, pelaporan PKP tidak tepat waktu, laporan PKP masih manual, tidak ada peraturan internal yang mengatur pengolahan data PKP, adanya pandemi Covid-19.

3. Menentukan prioritas penyebab masalah dengan menggunakan metode USG

Tabel 2  
Penentuan Prioritas masalah pada pengolahan data PKP di Puskesmas Sukorame Kota Kediri

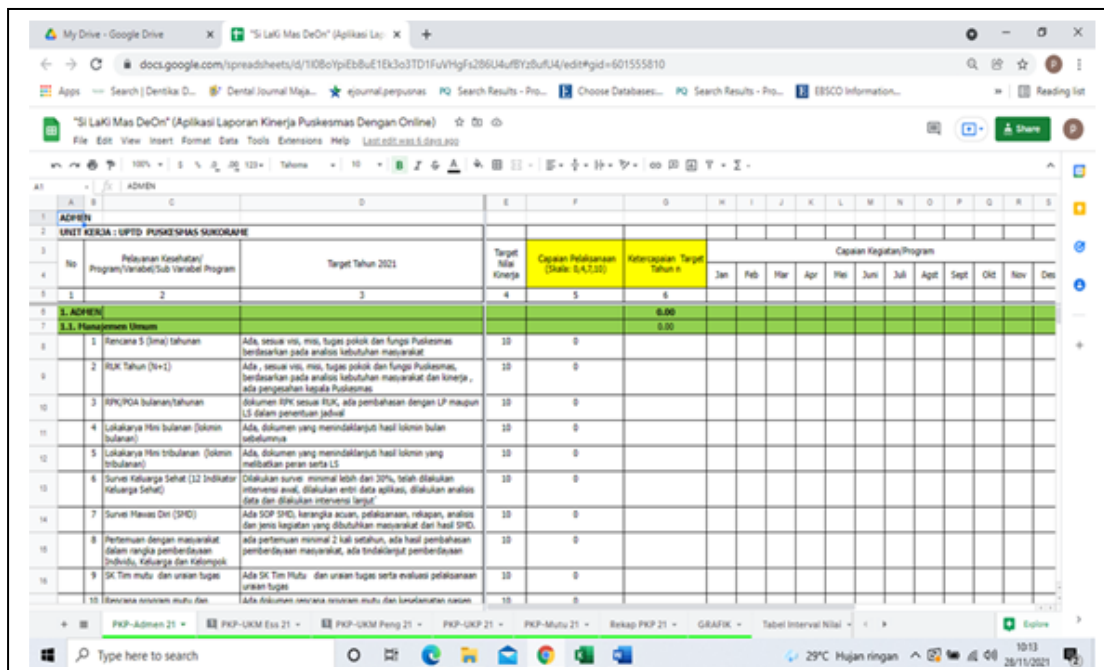
No	Uraian	Kriteria			Jumlah	Urutan Prioritas
		U	S	G		
1	Laporan per program tidak terintegrasi dengan Simpus	4	4	4	64	5
2	Petugas kurang berkomitmen dalam pelaporan PKP	6	5	5	150	3
3	Pelaporan PKP tidak tepat waktu	5	4	4	80	4
4	Laporan PKP masih manual	6	6	6	216	1
5	Tidak ada peraturan internal yang mengatur pengolahan data PKP	6	6	5	180	2
6	Adanya Pandemi Covid-19	3	3	3	27	6

Table 2 menunjukkan untuk menentukan prioritas penyebab masalah perlunya pengkajian terhadap pengolahan data pada tahapan kegiatan memasukkan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating) disebabkan karena laporan PKP masih manual.

4. Pemberian intervensi dengan pembuatan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online) dengan menggunakan google spreadsheet

Gambar 2

Tampilan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online)



Evaluasi hasil penerapan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online) dengan menggunakan survei online dengan menggunakan google form.

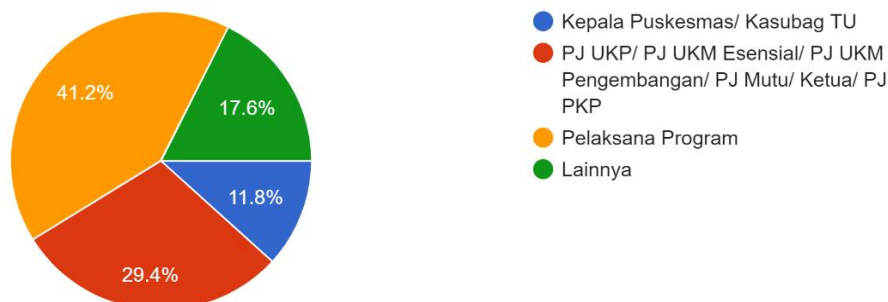
Gambar 3

Persentase jumlah staf yang menjawab survei

Gambar 3 menunjukkan dari 17 staf yang menjawab Survei Pelaksanaan Pengolahan Data Pada

Tugas Saudara adalah :

17 responses



Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dengan Penerapan Si Laki Mas DeOn di Puskesmas Sukorame Kota Kediri sebanyak 11,8% adalah Kepala Puskesmas/ Kasubag TU, sebanyak 29,4% adalah PJ UKP/ PJ UKM Esensial/ PJ UKMPengembangan/ PJ Mutu/ Ketua/ PJKP, sebanyak 41,2% adalah pelaksana Program, dan sebanyak 17,6% adalah staf lainnya.

Tabel 3

Sebelum penerapan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online)

No	Indikator pengolahan data pada Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)	Jawaban				
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	Sangat tidak baik
1	Kegiatan untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan (cleaning and editing) dalam Pengolahan Data PKP	12%	59%	29%	0%	0%
2	Kegiatan perhitungan khususnya untuk mendapatkan nilai keadaan dan pencapaian hasil kegiatan Puskesmas (calculating) dalam Pengolahan Data PKP	12%	53%	35%	0%	0%
3	Kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating). dalam Pengolahan Data PKP	12%	35%	47%	6%	0%

Tabel 3 menunjukkan pada kegiatan untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan (cleaning and editing) dalam Pengolahan Data PKP mayoritas menjawab baik sebanyak 59%, pada kegiatan perhitungan khususnya untuk mendapatkan nilai keadaan dan pencapaian hasil kegiatan Puskesmas (calculating) dalam Pengolahan Data PKP mayoritas menjawab baik sebanyak 53%, pada kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating). dalam Pengolahan Data PKP mayoritas menjawab kurang baik sebanyak 47%.

Tabel 4

Sesudah penerapan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online)

No	Indikator pengolahan data pada Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)	Jawaban				
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	Sangat tidak baik
1	Kegiatan untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan (cleaning and editing) dalam Pengolahan Data PKP	65%	35%	0%	0%	0%

2	Kegiatan perhitungan khususnya untuk mendapatkan nilai keadaan dan pencapaian hasil kegiatan Puskesmas (calculating) dalam Pengolahan Data PKP	71%	29%	0%	0%	0%
3	Kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating). dalam Pengolahan Data PKP	82%	18%	0%	0%	0%

Tabel 4 menunjukkan pada kegiatan untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan (cleaning and editing) dalam Pengolahan Data PKP mayoritas menjawab sangat baik sebanyak 65%, pada kegiatan perhitungan khususnya untuk mendapatkan nilai keadaan dan pencapaian hasil kegiatan Puskesmas (calculating) dalam Pengolahan Data PKP mayoritas menjawab sangat baik sebanyak 71%, pada kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating). dalam Pengolahan Data PKP mayoritas menjawab sangat baik sebanyak 82%.

Tabel 5

Pendapat mengenai aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online)

Pendapat	Jawaban				
	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	Sangat tidak baik
Aplikasi Si Laki Mas DeOn ( Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online )	88%	12%	0%	0%	0%

Tabel 5 menunjukkan pendapat tentang aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online) mayoritas menjawab sangat baik sebesar 88%.

**PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengolahan data di tingkat Puskesmas dilakukan oleh Penanggung Jawab Upaya beserta Pelaksana Program dan dilaporkan kepada kepala Puskesmas. Kegiatan pengolahan data penilaian kinerja Puskesmas meliputi :

1. Kegiatan untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan (cleaning and editing)
2. Kegiatan perhitungan khususnya untuk mendapatkan nilai keadaan dan pencapaian hasil kegiatan Puskesmas (calculating)
3. Kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating) (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2021).

Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan Pengolahan data PKP di Puskesmas Sukorame Kota Kediri belum dilakukan sepenuhnya sesuai Pedoman PKP Dinas Kesehatan Jawa Timur Tahun 2021 pada tahapan Kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating).

Dari tabel 2 menunjukkan untuk menentukan prioritas penyebab masalah perlunya pengkajian terhadap pengolahan data pada tahapan kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating) disebabkan karena laporan PKP masih manual. Mencari akar penyebab masalah tidak tercapai indikator program selain diakibatkan oleh situasi pandemi COVID-19 dan merencanakan upaya inovasi yang akan dilakukan bila masa pandemi COVID-19 telah berakhir guna perbaikan capaian kinerja (Kemenkes, 2020).

Pada gambar 2 pemberian intervensi dengan pembuatan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan *Online*) dengan menggunakan *google spreadsheet*, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 tahun tentang Puskesmas bahwa prinsip penyelenggaraan Puskesmas meliputi : paradigma sehat, pertanggungjawaban wilayah, kemandirian masyarakat, ketersediaan akses pelayanan Kesehatan, teknologi tepat guna dan keterpaduan dan kesinambungan. Berdasarkan prinsip teknologi tepat guna tersebut maka Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan, dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan (Kemenkes, 2019). Tampilan spreadsheet aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan *Online*) sesuai dengan hasil Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) UPTD Puskesmas Sukorame pada semester 1 tahun 2021 adalah meliputi Admen, UKM esensia, UKM Pengembangan, UKP, Mutu (Puskesmas\_Sukorame, 2021).

Jumlah staf yang mengisi Survei Pelaksanaan Pengolahan Data Pada Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dengan Penerapan Si Laki Mas DeOn sebanyak 17 orang dari 49 orang total sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang ada di Puskesmas Sukorame Kota Kediri (Puskesmas\_Sukorame, 2020).

Dari tabel 4 dan 5 menunjukkan terjadinya perubahan jawaban staf terhadap kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi/grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating). dalam Pengolahan Data PKP sebelum penerapan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan *Online*) mayoritas menjawab kurang baik sebesar 47% dan sesudah penerapan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan *Online*) menjawab sangat baik sebesar 82%. Dan pendapat secara umum mengenai aplikasi Si Laki Mas DeOn ( Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan Online ) sebesar 88% menjawab sangat baik.

## KESIMPULAN

Hasil penerapan aplikasi “Si LaKi Mas DeOn” (Aplikasi Laporan Kinerja Puskesmas Dengan *Online*) pada Puskesmas Sukorame Kota Kediri menurut pendapat staf yang mengisi Survei Pelaksanaan Pengolahan Data Pada Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dengan Penerapan Si Laki Mas DeOn menjawab sangat baik. Aplikasi dengan menggunakan spreadsheet perlu dikembangkan dalam meningkatkan sistem pengolahan data PKP di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

## REFERENSI

- Dinas Kesehatan Jawa Timur. (2021). *Pedoman Penilaian Kinerja Puskesmas*. Dinas Kesehatan Jawa Timur.
- Kemenkes. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Manajemen Puskesmas*. Kemenkes.
- Kemenkes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138635/permenkes-no-43-tahun-2019>.
- Kemenkes. (2020). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19*. Kemenkes. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19-serial-kedua/view>.



- Kemenkumham. (2009). *Undang-undang (UU) tentang Kesehatan*. Kemenkumham.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38778/uu-no-36-tahun-2009>.
- Puskesmas\_Sukorame. (2020). *Profil Puskesmas Tahun 2020*.
- Puskesmas\_Sukorame. (2021). *Data Puskesmas Sukorame Semester 1 Tahun 2021*.